

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu yang berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan, proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari informan, menganalisis data secara induktif mulai dari tematis yang khusus ke tema-tema umum dan menafsirkan makna data (Creswell, 2019).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi yaitu menekankan pada pengalaman subjektif manusia dalam memahami arti dari suatu peristiwa dan hubungannya terhadap orang yang berada dalam situasi tersebut (Moleong, 2017). Fenomenologi berupaya untuk memahami makna yang sesungguhnya atas suatu pengalaman dan menekankan pada kesadaran yang disengaja (*intentionality of consciousness*) atas pengalaman, karena pengalaman mengandung penampilan keluar dan kesadaran di dalam yang berbasis pada ingatan, gambaran dan makna (Gunawan, 2016).

Analisis data bersifat induktif, dan temuan penelitian kualitatif adalah bahwa penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Alasan penggunaan metode ini adalah peneliti mengamati subjek penelitian secara langsung, yaitu peneliti bertindak sebagai alat penelitian utama (*Human Instrument*), sehingga peneliti dapat mendekati subjek penelitian. Pada metode kualitatif dinilai tepat karena sesuai dengan fokus penelitian untuk mendapatkan data yang mendalam dari suatu data yang mengandung makna atau data yang sebenarnya, yaitu data termasuk pengalaman terapi komplementer dalam meningkatkan produksi ASI.

## B. Lokasi dan Waktu

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Praktek Mandiri Bidan Appi Ammelia yang beralamat di Jln. Bibis No.18, Bibis, Bangunjiwo, Kec. Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

### 2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan mulai pada bulan April 2023 sampai bulan Mei 2023, dan waktu untuk pengambilan data dilaksanakan pada bulan Juni 2023

## C. Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Sugiyono (2012:38) yaitu suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Syafitri, 2019).

Jumlah informan dalam penelitian kualitatif tidak dapat direncanakan secara pasti karena salah satu tujuannya adalah memperoleh variasi sebanyak-banyaknya, pemilihan sampel berakhir bila sudah terjadi pengulangan (Moeloeng, 2017). Banyaknya informan yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan saturasi (*saturation*) yaitu peneliti berhenti mengumpulkan data ketika kategori atau tema terpenuhi yaitu ketika mengumpulkan data yang tidak lagi mencetuskan gagasan baru atau mengungkapkan sifat-sifat baru (Creswell, 2019). Dalam saturasi data penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan fenomenologi disarankan jumlah informan minimal 5-25 (Creswell, 2019).

Penelitian ini menggunakan informan pada ibu dengan bayi usia 0-2 tahun dengan karakteristik yang berbeda-beda. Informan dalam penelitian ini adalah ibu dengan kriteria sebagai berikut:

### 1. Kriteria Inklusi

- a. Ibu dengan bayi usia 0-2 tahun yang bersedia menjadi Informan
- b. Ibu dengan terapi komplementer di PMB Appi Ammelia
- c. Ibu yang dapat berkomunikasi dengan baik

2. Kriteria Eksklusi
  - a. Ibu dengan gangguan jiwa
  - b. Ibu yang berusia 45 tahun
  - c. Ibu dengan masalah menyusui
  - d. Ibu dengan kondisi medis tertentu
  - e. Ibu yang mengonsumsi obat yang mempengaruhi produksi ASI

#### **D. Definisi Operasional Variable**

Definisi operasional adalah suatu definisi ini tergantung pada sifat yang dapat diamati dari apa yang didefinisikan (Sarwono, 2018).

1. Pengalaman Ibu : Sumber pengetahuan dan pemanfaatannya ditentukan melalui kemampuan seseorang untuk merefleksikan efek dari suatu pengalaman
2. ASI : Ibu melakukan beberapa rangsangan dan menstimulasi keluarnya ASI, dengan berbagai cara yang dilakukan ibu sesuai dengan pengetahuan yang didapatkan oleh ibu.

#### **E. Alat dan Bahan**

Pada penelitian ini menggunakan wawancara secara mendalam semi terstruktur dapat mengeksplorasi dan memperluas informasi dengan menggunakan pertanyaan terbuka dengan pendekatan wawancara satu lawan satu (one on one interview), dalam penelitian kualitatif, wawancara biasanya tidak dilakukan dengan cara yang terstruktur secara ketat. Wawancara dilakukan dengan pertanyaan yang mengarah di kedalaman informasi dan dilakukannya secara formal tidak terstruktur. Wawancara mendalam bisa dilakukan pada saat waktu dan kondisi dianggap waktu yang paling tepat untuk mendapatkan data secara detail, jujur, dan mendalam.

#### **F. Metode Pengumpulan Data**

Menurut Moleong (2017) pedoman wawancara berbentuk pertanyaan terbuka. Pertanyaan disiapkan sebelumnya dan didasarkan pada masalah dalam rancangan penelitian. Panduan wawancara digunakan untuk mewawancarai informan yang terdiri dari pertanyaan terbuka tentang pengalaman ibu dalam melakukan terapi komplementer dalam meningkatkan

produksi ASI. Instrumen lain sebagai pendukung penelitian yaitu perekam suara (dalam penelitian ini menggunakan tape recorder), kamera, alat tulis untuk mendokumentasikan hasil wawancara.

#### **G. Uji Validasi**

Pada penelitian ini menggunakan uji validasi isi dengan metode expert judgement, validitas isi dapat digunakan pendapat ahli (expert judgement), maka selanjutnya dikonsultasikan dengan yang berkompeten atau melalui expert judgment. Konsultasi ini dilakukan dengan dosen pembimbing dan bidan untuk melihat kekuatan item butir.

Butir-butir pertanyaan tersebut disusun cara yang ditempuh adalah :

1. Menyusun butir-butir instrumen berdasarkan indikator-indikator yang telah ditentukan dari variable penelitian
2. Mengkonsultasikan instrument kepada para ahli (penilaian ahli) dalam hal ini dosen pembimbing untuk dihubungi sehingga layak untuk digunakan dalam pengambilan data.

#### **H. Pelaksanaan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, dilakukan beberapa tahapan hingga menjadi sebuah karya ilmiah sebagai berikut :

##### 1. Persiapan

Dalam tahap persiapan sebelum melakukan penelitian, dilakukan dengan beberapa kegiatan sebagai berikut :

- a. Mencari dan memilih fenomena permasalahan saat ini yang belum terselesaikan lalu diangkat menjadi sebuah judul dan penelitian
- b. Melakukan pengajuan judul skripsi ke dosen pembimbing dan dosen koordinator blok.
- c. Melakukan konfirmasi dan konsultasi mengenai judul skripsi ke pembimbing.
- d. Mempertimbangkan judul yang sudah diajukan dan meminta persetujuan dari dosen pembimbing.
- e. Mengganti judul apabila masalah dan fenomena tidak sesuai yang disepakati dan di acc oleh dosen pembimbing.

- f. Meminta surat izin pendahuluan ke PPPM Fkes Unjaya dan mengajukan surat izin pendahuluan ke Praktek Mandiri Bidan Appi Ammelia.
- g. Menyusun daftar pertanyaan wawancara penelitian dengan microsoft word dan menanyakan kepada dosen pembimbing serta bidan di Praktek Mandiri Bidan Appi Ammelia
- h. Konsultasi pertanyaan wawancara penelitian dalam bentuk soft file kepada pembimbing peneliti
- i. Melakukan ujian seminar proposal
- j. Mengajukan surat izin penelitian ke Praktek Mandiri Bidan Appi Ammelia.

## 2. Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan melakukan penelitian, ada beberapa tahap yang dilakukan yaitu:

- a. Melakukan perizinan kepada pihak PMB melalui Bidan penanggung jawab di Praktek Mandiri Bidan Appi Ammelia dalam pengumpulan data.
- b. Setelah mendapatkan perizinan, di lakukan pendataan data informan
- c. Melakukan penyebaran pesan yang dilakukan oleh peneliti melalui whatsapp untuk berkoordinasi dan memudahkan bertemu dengan informan.
- d. Pendekatan 1 hari sebelum dilakukannya wawancara, peneliti melakukan apersepsi penelitian dengan bidan di Praktek Mandiri Bidan Appi Ammelia untuk menjelaskan tujuan, manfaat dan prosedur penelitian supaya mempermudah dalam pengumpulan data dalam wawancara berlangsung.
- e. Melakukan koordinasi dengan bidan untuk memastikan calon informan.
- f. Peneliti mengumpulkan ibu-ibu yang masih menyusui di Praktek Mandiri Bidan Appi Ammelia kemudian mewawancarai informan

dan memilih informan sesuai dengan kriteria inklusi.

- g. Ibu yang bersedia menjadi informan mengisi lembar informed consent sebagai narasumber yang menyatakan bersedia serta menyetujui untuk dilakukan wawancara mendalam.
- h. Peneliti mengumpulkan informan lalu menjelaskan tujuan, manfaat dan prosedur serta meminta calon informan melakukan persetujuan mereka untuk berpartisipasi dalam penelitian dan mendatangi formulir persetujuan yang telah disiapkan oleh peneliti yang di mulai dari tanggal 9 Mei 2023 sampai selesai pada tanggal 16 Mei 2023.
- i. Peneliti melakukan wawancara kepada informan kemudian menanyakan usia, paritas, dan pekerjaan ibu.
- j. Melakukan wawancara pada ibu yang menyusui tentang terapi komplementer dalam meningkatkan produksi ASI di Praktek Mandiri Bidan Appi Ammelia.
- k. Setelah melakukan wawancara pada informan peneliti melakukan anamnesa.
- l. Pada setiap pertemuan informan wajib mengisi daftar hadir yang telah disediakan, Sebagai pengingat untuk informan yang sudah dan belum wawancara.
- m. Setelah melakukan wawancara pada informan, dengan hasil akhir yang sama kemudian dilakukan analisis pada hasil penelitian yang sudah didapatkan.

### 3. Penyusunan Laporan

- a. Melakukan pengumpulan data untuk dilakukan analisis dengan cara wawancara mendalam
- b. Peneliti melakukan penyusunan bab IV dan V (hasil dan pembahasan) sebagai laporan akhir.
- c. Berkonsultasi kepada dosen pembimbing terkait dengan hasil laporan.
- d. Melakukan seminar ujian hasil dan dilakukan perbaikan laporan

dan pengumpulan skripsi

## I. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mengumpulkan data secara sistematis sehingga dapat membantu peneliti dalam membuat kesimpulan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian kualitatif, peneliti melakukan wawancara tatap muka dengan informan (Cresswell, 2014). Jenis wawancara ada tiga yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara tidak terstruktur (Sugiyono, 2018).

Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiyono yaitu secara sistematis mencari data informasi dari hasil wawancara dan observasi lapangan, dan bahan lainya agar mudah dipahami dan menginformasikan hasilnya kepada orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif yakni analisis berdasarkan data yang diperoleh. Menurut Miles & Huberman (1992: 16) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi (Fabiana Meijon Fadul, 2019). Berikut ini lebih lanjut mengenai ketiga alur tersebut :

### 1. Reduksi Data

Reduksi data didefinisikan menjadi cara pemilihan yang berfokus dalam menyederhanakan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar dari catatan yang tertulis di lapangan (Miles dan Huberman, 1992). Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah terlihat waktu penelitiannya memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, membuat memo).

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan

mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Kadangkala dapat juga mengubah data ke dalam angka-angka atau peringkat-peringkat, tetapi tindakan ini tidak selalu bijaksana.

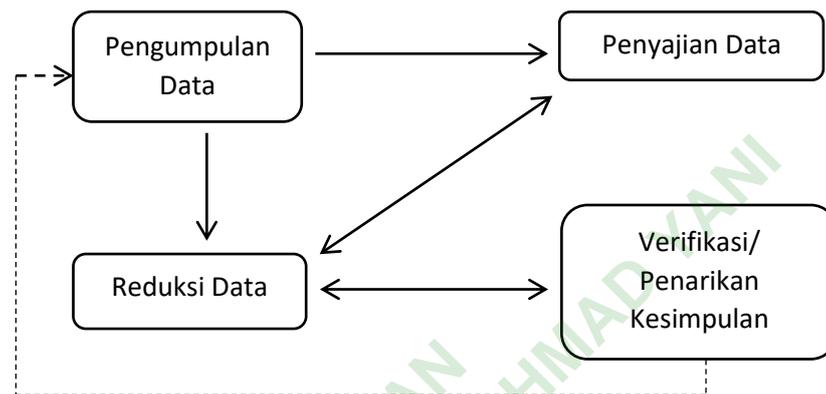
## 2. Penyajian Data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar atau melanjutkan analisis seperti yang telah disarankan dan dideskripsikan oleh penyajian sebagai sesuatu yang dapat berguna.

## 3. Penarikan Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi bisa sesingkat merefleksikan pemikiran saat mereka menulis meninjau catatan lapangan saat analisis (peneliti) sedang menulis, meninjau ulang catatan lapangan. Selain itu, menghabiskan tenaga melalui peninjauan dan diantara teman sejawat bisa dilakukan untuk meningkatkan kesepakatan intersubjektif atau upaya yang lebih luas untuk menempatkan salinan temuan dalam kumpulan data yang berbeda. Kemudian peneliti merumuskan hasil penelitian dan mendiskusikan temuan penelitian bersama peneliti yang lain. Setelah benar-benar percaya dengan hasil studi yang dilakukan, para peneliti menarik

kesimpulan akhir mereka. Secara skematis, proses analisis data menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman ditunjukkan pada gambar berikut:



**Gambar 3. 1 Model Analisis Data Interaktif**

(Miles dan Huberman, 1992: 20)

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan wawancara kualitatif (qualitative interview) sehingga data yang didapat adalah data primer. Wawancara kualitatif dapat dilakukan dengan berhadapan langsung (face to face) interview dengan menggunakan pertanyaan umum yang tidak terstruktur dan pertanyaan terbuka (Cresswell, 2019).

Sebelumnya pedoman wawancara telah dilakukan uji coba dengan pilot interview. Wawancara efektif untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam. Pada saat wawancara diajukan pertanyaan-pertanyaan tentang permasalahan penelitian dan penjelasan dari informan tidak dibatasi. Hasil wawancara berguna untuk menjabarkan hasil penelitian yang berupa penjelasan deskriptif, sehingga jawaban atas rumusan masalah penelitian lebih jelas bagi pembaca. Teknik pengumpulan data adalah tahapan pada penelitian dengan Wawancara dilakukan dengan persetujuan antara peneliti dan informan lama durasi 10 hingga 15 menit. Wawancara direkam dalam audio recorder dan dilakukan pencatatan. Sebelum wawancara ditutup, peneliti memberikan kesempatan kepada informan yang ingin menyampaikan

pendapat atau komentarnya. Jika tidak ada pendapat atau komentar, peneliti mengucapkan terima kasih kepada informan dan kemudian menutup wawancara.

Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yang digunakan adalah dengan teknik non probability sampling dengan strategi purposive sampling. Teknik non probability sampling adalah teknik pengumpulan informan kualitatif sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti dan partisipan tidak diambil secara acak. Purposive sampling merupakan jenis sampling yang memilih dengan sengaja dan penuh perencanaan para informan dan lokasi. penelitian yang dapat membantu peneliti memahami masalah yang diteliti (Creswell, 2019).

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YAN  
YOGYAKARTA